

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian mengenai hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal terminal (GGT) ini adalah menggunakan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan memberikan gambaran mengenai kualitas hidup penderita gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisis rutin.

Penelitian observasional analitik, yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung yang analisisnya untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel sehingga perlu disusun hipotesisnya. Sedangkan pendekatan *cross sectional* adalah jenis pendekatan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2003).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti (Riduwan, 2012).

Populasi terbagi menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi terjangkau (Riyanto, 2011).

- b. Populasi terjangkau : Pasien gagal ginjal terminal yang terdapat di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai / karakteristiknya kita ukur dan yang nantinya kita gunakan untuk menduga karakteristik dari populasi (Sabri & Hastono, 2008). Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro & Ismael, 2008).

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Purposive Sampling artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian (Riyanti, 2003).

Sampel penelitian ini adalah anggota populasi yang mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

### a. Kriteria Inklusi

1. Penderita gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisis rutin
2. Usia 16-75 tahun
3. Bersedia berpartisipasi menjadi responden penelitian dan bekerja sama selama proses penelitian berlangsung

### b. Kriteria Eksklusi

1. Terdapat kongenital pada ginjal
2. Sedang menjalani terapi intra articular selain terapi hemodialisa

3. Memiliki penyakit darah yang lain
4. Tidak dapat membaca dan menulis
5. Tidak mengerti bahasa Indonesia

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh hasil sampel sebanyak 18 orang. Untuk mengatasi responden yang mengalami *drop out* jumlah sampel ditambah 20%.

$$\begin{aligned} \text{Total sampel} &= n + n (20\%) \\ &= 18 + 18 (20\%) \\ &= 22 \end{aligned}$$

Sehingga total sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 22.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dan penelitian dilakukan pada bulan Januari – April 2014.

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Jenis Variabel

- a. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi hemodialisis

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup penderita gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisis rutin.

2. Definisi operasional

| Variabel                                    | Definisi Operasional  | Alat Ukur dan Cara Ukur   | Hasil Ukur   | Skala   |
|---|---|---|--|---------|
| Variabel Independen (Adekuasi Hemodialisis) | Keberhasilan tindakan hemodialisis yang dinilai dari hasil penghitungan Kt/V dengan menggunakan rumus               | Alat ukur : Lembar pengumpulan data adekuasi hemodialisis<br>Cara ukur : Menghitung adekuasi dengan rumus $Kt/V = -\ln(R - 0,008t) + (4 - 3,5R) \times (BB \text{ pre HD} - BB \text{ post HD} / BB \text{ post HD})$ | Nilai hasil penghitungan Kt/V<br>0 = tidak adekuat ( $Kt/V < 1,2$ )<br>1 = adekuat ( $Kt/V \geq 1,2$ ) | Nominal |
| Variabel Dependen (Kualitas Hidup)          | Kualitas hidup pasien hemodialisis yang di ukur dalam 4 domain : fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan | Alat ukur : Menggunakan kuesioner kualitas hidup KDQOL<br>Cara ukur : Mengakumulasi skor 35 item pertanyaan dengan rentang nilai 1 sampai 8   | Nilai skor maksimal adalah 100, dibedakan menjadi 2 kelompok berdasarkan Arikunto (2006)               | Nominal |

## **E. Instrumen Penelitian**

Alat-alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kuesioner KDQOL-SF<sup>TM</sup>versi 1.3
2. Form data berisi data kriteria responden dan parameter yang akan diukur
3. *Informed consent* untuk bukti kesediaan menjadi responden
4. Alat-alat untuk pengambilan sampel darah
5. Alat uji autoanalyzer TMS di Laboratorium RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
6. Alat untuk mengukur berat badan (timbangan)

## **F. Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jalannya Penelitian**

#### *a. Tahap Persiapan*

- 1) Observasi masalah.
- 2) Penyusunan proposal penelitian.
- 3) Sidang proposal penelitian.
- 4) Mengurus persuratan yang berkaitan dengan persyaratan penelitian dan perijinan ke RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- 5) Mempersiapkan alat dan bahan untuk penelitian.
- 6) Menentukan dan menemukan subjek penelitian.
- 7) Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan sifat keikut

- 8) Meminta persetujuan responden untuk bekerjasama dalam penelitian.

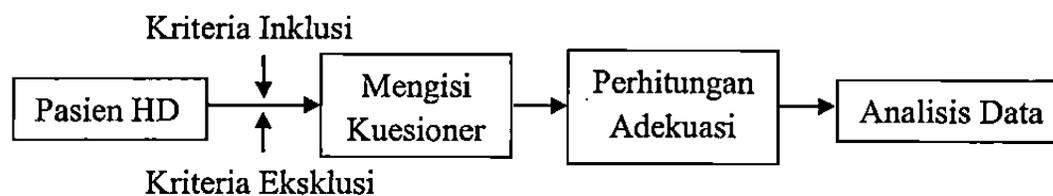
*b. Tahap Pelaksanaan dan Pengambilan Data*

- 1) Melakukan pengisian kuesioner
- 2) Melakukan pengambilan sampel darah
- 3) Melakukan pemeriksaan kadar ureum
- 4) Menghitung adekuasi hemodialisis
- 5) Pengelompokan data
- 6) Analisa data

*c. Tahap Akhir*

- 1) Penyusunan makalah hasil penelitian
- 2) Sidang hasil penelitian
- 3) Evaluasi hasil sidang penelitian
- 4) Pengumpulan makalah penelitian

## 2. Skema penelitian



## G. Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menghitung adekuasi hemodialisis dikalkulasi

dikalkulasi dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan kuesioner tersebut. Kemudian, hasil kalkulasi tersebut dianalisis dalam program SPSS ver.15.0 dengan metode analisis korelasi pearson, karena kedua data dalam bentuk numerik dan berdistribusi normal ( $p > 0,05$  pada uji Saphiro Wilk).

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Komite Etik Pendidikan dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah mendapat persetujuan maka peneliti memulai penelitian dengan menekankan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika calon responden bersedia diteliti, maka mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) tersebut. Tetapi jika calon responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data dan hanya akan memberi kode pada data tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya data